

# CERITA PRAKTIK BAIK (BEST PRACTICE) SENANGNYA BELAJAR MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *THINK TALK WRITE (TTW)*

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Profesi Guru (PPG) Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia



DISUSUN OLEH :

NAMA : Jaetun, S.Pd.

NIM : 2398013631

KELOMPOK : 2

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SEMARANG 2024

## SENANGNYA BELAJAR MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *THINK TALK WRITE (TTW)*

Pendidikan ditingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan fase krusial dalam pembentukan karakter dan penguatan kompetensi peserta didik dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, penting bagi sistem pendidikan untuk terus mengembangkan model pembelajaran yang inovatif dan relevan. Dengan model *Think Talk Write (TTW)*.



*Think Talk Write (TTW)* merupakan filosofi pendidikan yang menekankan pada pembelajaran aktif, kolaboratif, dan aplikatif di tingkat SMK, implementasi model *Think Talk Write (TTW)* mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam, menyeluruh, serta memberikan peserta didik kesempatan untuk mengembangkan ketrampilan abad ke-21 seperti kreativitas, kerjasama tim, dan pemikiran kritis.

*Think Talk Write (TTW)* merupakan model pembelajaran kooperatif yang dimulai dari alur berpikir (*think*) melalui kegiatan membaca, berbicara (*talk*) melalui kegiatan diskusi, bertukar pendapat, presentasi dan menulis (*write*) melalui kegiatan menulis hasil diskusinya.

Situasi yang melatarbelakangi penulis untuk menulis artikel ini adalah rendahnya minat peserta didik pada pembelajaran menulis puisi. Sehingga penulis ingin mencari solusi bagaimana cara meningkatkan minat belajar peserta didik dalam menulis puisi, yaitu dengan menerapkan model *Think Talk Write (TTW)*

Tantangan yang dihadapi oleh penulis dalam kegiatan pembelajaran adalah model dan media pembelajaran yang belum sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Dari tantangan tersebut mewajibkan penulis untuk mengatasinya dengan menggunakan model dan media pembelajaran inovatif yang sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik.

Aksi yang dilakukan oleh penulis dikemas dengan mempersiapkan model pembelajaran inovatif dan metode mengajar yang bervariasi agar peserta didik tidak mudah bosan, pemilihan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran, pemanfaatan model *Think Talk Write (TTW)* lebih tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi.

Strategi yang digunakan oleh penulis dalam meningkatkan minat peserta didik dalam menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran inovatif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, yaitu model *Think Talk Write (TTW)*, memanfaatkan media gambar dengan menggunakan media power point.

Proses yang dilalui dalam penerapan model *Think Talk Write (TTW)*, *Think* (berpikir) peserta didik menyimak penjelasan guru dengan mengamati, membaca materi pelajaran unsur-unsur menulis puisi dan tayangan gambar melalui power point, *Talk* (berbicara) peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya untuk memilih tema sesuai dengan gambar, *Write* (menulis) peserta didik menuangkan hasil pemikirannya dalam bentuk tulisan/puisi.

Refleksi hasil dan dampak. Dampak penerapan media gambar yang dipadukan dengan model *Think Talk Write (TTW)* hasilnya efektif yaitu penggunaan model *Think Talk Write (TTW)* dengan media gambar sangat berdampak bagi peserta didik, keaktifan serta motivasi

peserta didik setelah ditampilkan multimedia meningkat dan tidak membosankan lagi. Bentuk evaluasi melalui diskusi bersama mengkaji hasil pekerjaan yang telah disajikan guna pemenuhan tugas proyek yang akan dinilai.

Model *Think Talk Write (TTW)* meningkatkan keaktifan peserta didik di kelas. Dengan peserta didik diberi suatu masalah dan diberikan arahan oleh guru untuk menyelesaikannya, peserta didik termotivasi untuk menyelesaikan permasalahan. Beberapa indikator keaktifan di atas menyimpulkan bahwa model *Think Talk Write (TTW)* efektif diterapkan dalam penerapan pembelajaran di kelas.

terciptanya kolaborasi dan kerja sama yang aktif antar peserta didik.

Simpulan yang bisa diambil dari uraian di atas, bahwa penerapan model *Think Talk Write (TTW)* sangat efektif untuk meningkatkan minat peserta didik dalam menulis puisi, peserta didik juga sangat senang menulis puisi dengan model tersebut. Untuk penulis agar dapat merancang dan membuat modul pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, selalu memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran yang lebih baik.

Hasil dari penerapan model *Think Talk Write (TTW)* adalah peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran berlangsung,